

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. Z. (2018). Self-disclosure ditinjau dari tipe kepribadian dan self-esteem pada remaja pengguna media sosial. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jpsp.v2i2.21194>
- Akbar, Z. (2019). *Psikologi Lintas Budaya : Konsep dan Aplikasi*. UNJ PRESS.
- Andriani, I., Imawati, D., & Umaroh, S. K. (2021). Pengaruh self esteem dan trust terhadap self disclosure pada pengguna aplikasi kencan online. *MOTIVASI*, 8(1). <https://doi.org/10.31293/mv.v2i2.4783>
- Arbar, T. F. (2023). *Perhatian! Elon Musk Bikin Aturan Baru Twitter, Ini Sebabnya*. CNBCINDONESIA.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: a theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.5.469>
- Arnett, J. J. (2006). Emerging adulthood: understanding the new way of coming of age. *American Psychological Association*. <https://doi.org/10.1037/11381-001>
- Atik, E., Önde, M. M., Domnori, S., Tutar, S., & Yiğit, O. C. (2021). A comparison of self-esteem and social appearance anxiety levels of individuals with different types of malocclusions. *Acta Odontologica Scandinavica*, 79(2), 89–95.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Blau, I. (2011). Application use, online relationship types, self-disclosure, and internet abuse among children and youth: implications for education and internet safety programs. *Journal of Educational Computing Research*, 45(1), 95–116. <https://doi.org/10.2190/EC.45.1.e>
- Carr, C. T., & Hayes, R. A. (2015). Social media: defining, developing, and divining. *Atlantic Journal of Communication*, 23(1), 46–65. <https://doi.org/10.1080/15456870.2015.972282>
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-esteem*. W.H. Freeman.
- Cozby, P. C. (1973). Self-disclosure: a literature review. *Psychological Bulletin*,

- 79(2). <https://doi.org/10.1037/h0033950>
- DeVito, J. A. (2022). The Interpersonal Communication Book 16th Edition. In *Pearson Education Limited.*
- Dewi, A. M. (2016). Pengaruh self esteem terhadap self disclosure pengguna online dating. *Repository Universitas Negeri Jakarta.*
- Djollong, A. F. (2014). Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif (technique of quantitative research). *Istiqla' : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1). <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqla/article/view/224>
- Dwidiyanti, A., Hardjono, & Anggarani, F. K. (2022). Hubungan harga diri dan kesepian dengan pengungkapan diri remaja surakarta pengguna instagram. *Jurnal Psikologi MANDALA.*
- Febri Anugratami, Maylanny Christin, B. P. S. P. (2015). Pengaruh penggunaan media sosial Twitter terhadap motivasi followers pada akun @merryriana (periode 01 Desember 2014 - 17 Januari 2015). *Telkomuniversity.Ac.Id.*
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan diri (self disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal Ilmiah Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.*
- Gamayanti, W., Mahardianisa, & Syafei, I. (2018). Self disclosure dan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi.*
- Greene, K., Valerian J. Derlega, & Alicia Mathews. (2006). Self-disclosure in personal relationships. *The Cambridge Handbook of Personal Relationships.*
- Jourard, S. M. (1971). *The Transparent Self.* Van Nostrand Reinhold.
- Kim, T. K., & Park, J. H. (2019). More about the basic assumptions of t-test: Normality and sample size. *Korean Journal of Anesthesiology*, 72(4), 331–335. <https://doi.org/10.4097/kja.d.18.00292>
- Kristanti, S. A., & Eva, N. (2022). Self-esteem dan self-disclosure generasi z pengguna instagram. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 13(1). <https://doi.org/10.29080/jpp.v13i1.697>
- Mahdi, M. I. (2022). *Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022.* Dataindonesia.Id. <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>

- Maroqi, N. (2018). Uji validitas konstruk pada instrumen rosenberg self esteem scale dengan metode confirmatory factor analysis (CFA). *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 7(2), 92–96.
<https://doi.org/10.15408/jp3i.v7i2.12101>
- McLeod, J. D., & Owens, T. J. (2004). Psychological well-being in the early life course: Variations by socioeconomic status, gender, and race/ethnicity. *Social Psychology Quarterly*, 67(3), 257–278.
<https://doi.org/10.1177/019027250406700303>
- Mruk, C. J. (2013). Self-esteem and Positive Psychology: Research, theory, and practice. In *Springer Publishing Company*.
<https://doi.org/10.1177/0959354308093397>
- Nisriyna, N. A. (2022). *Twitter Ungkap Pengguna Twitter di Indonesia Paling Banyak Gen Z*. Gadgetdiva.Id. <https://gadgetdiva.id/aplikasi/39225-pengguna-twitter-indonesia-terbanyak-gen-z/>
- Nurhayati, S. (2019). *Hubungan antara keterbukaan diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal pada remaja di smk muhammadiyah 2 moyudan*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Prawesti, F. S., & Dewi, D. K. (2016). Self esteem dan self disclosure pada mahasiswa psikologi pengguna blackberry messenger. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan*, 7(1). <https://doi.org/10.26740/jptt.v7n1.p1-8>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. WADE GROUP.
- Putri, A. R. (2019). *Alasan Main Twitter Lebih Asyik Dibandingkan Facebook dan Instagram*. KumparanTECH.
- Rangkuti, A. A. (2017). *Statistika Inferensial untuk Psikologi dan Pendidikan*. Kencana.
- Riyanto, A. D. (2022). *Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2022*. Andi.Link. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2022/>
- Rizaty, M. A. (2022a). *BPS: Jumlah Penduduk Indonesia Sebanyak 275,77 Juta pada 2022*. Dataindonesia.Id. <https://dataindonesia.id/varia/detail/bps-jumlah-penduduk-indonesia-sebanyak-27577-juta-pada-2022>

- Rizaty, M. A. (2022b). *Pengguna Twitter di Indonesia Capai 18,45 Juta pada 2022*. Dataindonesia.Id. <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-twitter-di-indonesia-capai-1845-juta-pada-2022>
- Rosenberg, M. (1965). Society and the adolescent self-image. *Princeton University Press*. <https://doi.org/10.2307/2575639>
- Santi, N. N., & Damariswara, R. (2017). Hubungan antara, self esteem dengan self disclosure pada Saat chatting di facebook. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 110–123. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.611>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span Development. 13 th Edition*. McGraw-Hill.
- Snell, W. E., Miller, R. S., & Belk, S. S. (1988). Development of the emotional self-disclosure scale. *Journal of Sex Roles*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Suhron, M. (2016). *Asuhan keperawatan Konsep Diri : Self esteem*. Unmuh Ponorogo Press.
- Tafarodi, R. W., & Milne, A. B. (2002). Decomposing global self-esteem. *Journal of Personality*, 70(4), 443–484. <https://doi.org/10.1111/1467-6494.05017>
- Wheless, L. R., & Grotz, J. (1976). Conceptualization and measurement of reported self-disclosure. *Human Communication Research*, 2(4). <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1976.tb00494.x>
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zaskya, M., Boham, A., & Lotulung, L. J. H. (2021). Twitter sebagai media mengungkapkan diri pada kalangan milenial. *Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Sam Ratulangi*, 3(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/31979/30381>